

## **PENGARUH LEVERAGE DAN ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

### ***EFFECT OF LEVERAGE AND CASH FLOW ON FINANCIAL PERFORMANCE***

**M Alfiandri Setiawan\*<sup>1</sup>, Andri Indrawan<sup>2</sup>, Venita Sofiani<sup>3</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
malfiandris@gmail.com\*

#### ***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to determine the effect of leverage and cash flow on financial performance. The research method used in this research is using quantitative methods with descriptive and associative approaches. The population and sample in this study are the financial statements of 23 trading companies in the manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. This research technique uses classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. The collection technique used documentation and interview methods. The results showed that leverage had no partial effect on ROA and cash flow had no partial effect on ROA. Simultaneously, leverage and cash flow affect profitability.*

**Keywords :** *Leverage, Cash Flow, Financial Performance*

#### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh leverage dan arus kas terhadap kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 23 perusahaan dagang sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Teknik penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Teknik pengumpulan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA dan arus kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Secara simultan, leverage dan arus kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci :** Leverage, Arus Kas, Kinerja Keuangan

#### **PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan pencapaian rencana kerja perusahaan yang telah direncanakan di perusahaan sehingga prestasi yang telah dijalankan oleh manajemen dapat dievaluasi dan dapat ditingkatkan untuk tahun berikutnya. Penilaian kinerja

keuangan perusahaan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya

agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Keputusan manajerial perusahaan dapat berupa kebijakan dalam pendanaan perusahaan, pengelolaan aset perusahaan serta kebijakan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehingga menghasilkan kas bagi perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dasar pengambilan keputusan baik pihak internal (pemilik perusahaan) maupun eksternal (investor), dengan pencapaian laba maka tujuan tertentu yang ingin dicapai perusahaan adalah mencapai keuntungan yang maksimal atau laba sebesar-besarnya serta ingin memberikan kepuasan maksimal kepada pemilik perusahaan dan para pemegang saham.

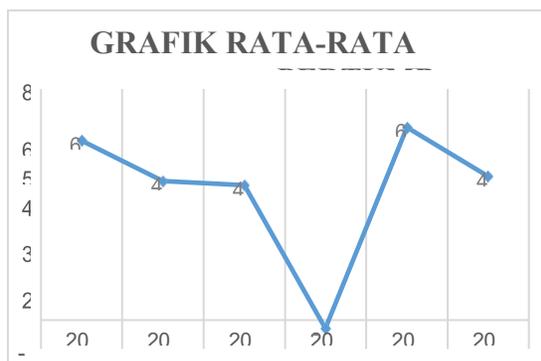
Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan hidup perusahaan dan ke tidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan profit atau laba, maka untuk memperoleh profit atau laba tersebut perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dari beberapa banyak hal yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan adalah faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan.

Profitabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah return on asset (ROA), bagaimana seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan baik itu asset yang bersumber hutang dari kreditor dan pinjaman lainnya mampu mengelola asset tersebut untuk mendapatkan profit perusahaan dan selanjutnya kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh

kewajiban terhadap kreditor atau stakeholder lainnya.

Leverage keuangan mengacu pada jumlah pendanaan utang dalam struktur modal perusahaan. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Christine, dkk 2019). Dari sudut pandang manajemen keuangan, rasio leverage keuangan membawa implikasi penting dalam pengukuran risiko finansial perusahaan. Semakin tinggi tingkat utang menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar.

Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam analisis rasio (Indriani dan Meldawati 2019). Perusahaan yang memiliki arus kas bebas yang tinggi berarti memiliki sumber dana untuk melakukan aktivitas operasinya dan belanja modalnya seperti untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan lainnya.



Sumber : diolah oleh Peneliti, 2021

**Gambar 1.**

**Grafik pertumbuhan ROA beberapa Perusahaan manufaktur Periode 2015-2020**

Pengamatan dan analisa pada Grafik 1 grafik pertumbuhan profitabilitas (return on asset/ROA) yang mewakili dari beberapa perusahaan manufaktur selama periode tahun 2015–2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menjelaskan bahwa tingkat pertumbuhan aktivitas operasional masing-masing perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) sangat berkondisi fluktuatif setiap tahun dalam pengamatan 6 tahun, pada tahun 2016-2017 pertumbuhan ROA stabil pada rasio 4,81 dan 4,66. Kemudian pada tahun 2018 ROA pada perusahaan manufaktur turun drastis di angka 0,29 selanjutnya naik kembali di angka 6,67 di tahun 2019 dan pada tahun 2020 turun di angka 4,97. Hal ini terjadi adanya beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan sehingga profitabilitas (ROA) negatif atau perusahaan tidak mencapai laba (rugi).

Dari beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian. Rita Fitria (2010) menyimpulkan bahwa rasio leverage dan rasio aktivitas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Ahmad (2011) menyimpulkan hanya rasio

aktivitas perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sedangkan rasio leverage tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dari kedua penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian. Karena ada perbedaan ini, peneliti ingin meneliti ulang kinerja keuangan perusahaan. Peneliti memasukan rasio arus kas untuk mengetahui apakah rasio tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan berbagai hal dari uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis penelitian di perusahaan dengan judul “PENGARUH LEVERAGE DAN ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020)”.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif ialah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan ini merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai usaha untuk memperoleh informasi dan data serta

melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang akan diteliti meliputi: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2015-2020 berjumlah 149 perusahaan. sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 23 perusahaan manufaktur dalam pengamatan 6 tahun

(2015-2020) berdasarkan seleksi kriteria yang dilakukan sehingga jumlah data penelitian sebanyak 23 perusahaan manufaktur x 6 tahun dihasilkan 138 sampel penelitian. Berikut daftar sampel pada penelitian ini yaitu :

- 1) BATA 2) BIMA 3) KAEF 4) KLBF 5) PYFA 6) SCPI 7) JECC 8) KBLI 9) KBLM 10) SCCO 11) AMFG 12) ARNA 13) TOTO 14) BRPT 15) BUDI 16) EKAD 17) UNIC 18) ADES 19) TCID 20) UNVR 21) ALMI 22) ICBP 23) ULTJ

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 1**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.085	.009		9.717	.000
	Leverage	-.003	.001	-.208	-2.470	.015
	Arus Kas	.000	.000	-.043	-.510	.611

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.085 + -0.003X_1 + -0.000X_2$$

Keterangan:

- Y = ROA
- X<sub>1</sub> = Leverage
- X<sub>2</sub> = Aarus Kas

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel *independent* dapat menjelaskan variabel *dependent* maka

perlu di uji nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

1. Jika nilai R<sup>2</sup> kecil, maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* terbatas.
2. Jika nilai R<sup>2</sup> mendekati satu, maka variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*.

Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.212 <sup>a</sup>	.045	.031	.09652

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Leverage

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Kd) sebesar 0,212 atau 0.045% ini sama dengan hasil menggunakan rumus  $Kd = R^2 \times 100\% = (0,212^2 \times 100\%) = 0.45\%$  maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan arus kas berpengaruh sebesar 0.45% terhadap ROA sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020, dan sisanya 99,95% dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh penulis.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidaknya terhadap variabel dependen.

Ukuran signifikan yang digunakan adalah signifikan  $\leq 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika nilai t atau signifikan  $\geq 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak berpengaruh signifikan)
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ha diterima, dan Ho ditolak (berpengaruh signifikan)

Adapun hasil uji t dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Uji Parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.085	.009		9.717	.000
	Leverage	-.003	.001	-.208	-2.470	.015
	Arus Kas	.000	.000	-.043	-.510	.611

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel uji t yang telah dilakukan pada variabel *leverage* dengan kriteria pengujian taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ,

$df = n-k-1$ , maka  $df = 138-2-1= 135$  , sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,977692.

Tabel 3 menunjukkan  $t_{hitung}$  dari variabel *leverage* ( $X_1$ ) sebesar  $-2,470 < t_{tabel}$  1,977692, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, dapat diartikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prayitno (2016) dimana menunjukkan *Leverage* berpengaruh terhadap ROA.

Selanjutnya variabel arus kas ( $X_2$ ) sebesar  $-0,510 < t_{tabel}$  1,977692, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, dapat diartikan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko dan Apriani (2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa arus kas memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA dan Profitabilitas.

### Uji Simultan (Uji f)

Pengujian F bertujuan untuk melihat sebaran varian yang disebabkan

oleh regresi dan varians yang disebabkan oleh residual. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Leverage* ( $X_1$ ), Arus Kas ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ROA ( $Y$ ). Untuk menghitung uji f ini dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas (*independent variable*)

N = Jumlah sampel

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

F =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05

Data yang digunakan untuk perhitungan uji t selanjutnya dimasukan dan dihitung melalui *software* SPSS 26. Adapun hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Tabel Hasil Uji f**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.059	2	.030	3.189	.044 <sup>b</sup>
	Residual	1.258	135	.009		
Total		1.317	137			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Arus Kas, Leverage

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS 26

Berdasarkan dari data tabel perhitungan diatas didapatkan hasil  $F_{hitung}$  variabel *Leverage* ( $X_1$ ) dan Arus Kas ( $X_2$ ) terhadap ROA (Y) sebesar 3,189. Taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan pada db pembilang = k dan db penyebut = (n - k - 1) = 138-2-1 = 135. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  tersebut diperoleh angka  $F_{tabel}$  sebesar 3,063. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  dimana Nilai  $F_{hitung}$  3,189 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,063 dapat diketahui bahwa *Leverage* ( $X_1$ ) dan Arus Kas ( $X_2$ ) secara bersama sama berpengaruh terhadap ROA (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh penelitian Ayuningtyas dan Suryono (2019) dimana hasil penelitian mereka juga menunjukkan *Leverage* dan Arus kas secara Bersama mempengaruhi ROA.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage* dan arus kas terhadap ROA pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan arus kas tidak berpengaruh terhadap ROA pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020. Secara simultan, *leverage* dan arus kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran yang diberikan untuk

penelitian selanjutnya adalah Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian seperti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ataupun perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan juga Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi ROA perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, I. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Ahmad. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public di Bursa Efek.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340-350.
- Fitria, Rita. 2010. Perubahan Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.
- Indriani, E., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, *Leverage* Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).

- Prayitno, D. H. (2016). Pengaruh likuiditas, Efektivitas modal Kerja, Leverage terhadap ROA dan ROE pada KPRI di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 1(1), 10-Halaman.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sasongko, H., & Apriani, D. (2016). Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadapprofitabilitas Pada Pt Mayora Indah Tbk. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1-15.